



**ANALISIS FINANSIAL DAN EKONOMI  
PRODUKSI TEMBAKAU *WHITE BURLEY*  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**MIFTAHUS SHOLIHIN  
NIM. 011510201207**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**



**ANALISIS FINANSIAL DAN EKONOMI  
PRODUKSI TEMBAKAU *WHITE BURLEY*  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember**

**Oleh :**

**MIFTAHUS SHOLIHIN  
NIM. 011510201207**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN  
2006**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS FINANSIAL DAN EKONOMI  
PRODUKSI TEMBAKAU *WHITE BURLEY*  
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Miftahus Sholihin  
NIM. 011510201207**

**Pembimbing :**

Dosen Pembimbing Utama (DPU)	:	Lenny Widjyanthi, S.P.,M.Sc. NIP. 132 103 160
Dosen Pembimbing Anggota (DPA)	:	Agus Supriono, S.P.,M.Si. NIP. 132 133 386

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Miftahus Sholihin

NIM : 011510201207

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Analisis Finansial dan Ekonomi Produksi Tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Februari 2006

Yang Menyatakan

**Miftahus Sholihin**  
NIM. 011510201207

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Finansial dan Ekonomi Produksi Tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember**; telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Februari 2006  
Tempat : Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua,

**Lenny Widjyanthi, S.P.,M.Sc.**  
NIP. 132 103 160

Anggota I,

Anggota II,

**Agus Supriono, S.P.,M.Si.**  
NIP. 132 133 386

**Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.**  
NIP. 131 832 330

### MENGESAHKAN

Dekan,

**Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, M.S.**  
NIP. 130 531 982

## ABSTRACT

The yield of *White Burley* tobacco farming is krosok *Burley*. White cigarette's company need raw tobacco material. It come from import 80%, which 20% from local farming. Development of tobacco farming used to decrease import tobacco. Jember regency represented of white *Burley* tobacco farming Ambulu district one of district which has wide harvest and produce biggest tobacco *White Burley*.

This research is conducted in Andongsari village which has wide and biggest production compare with other village in Ambulu district. The purposes of this research, are; **(a)** To know the level of productivity of *White Burley*, **(b)** To know the income of *White Burley* tobacco farmer, **(c)** To know the cost efficient of tobacco *White Burley*, and the influence of cost if cost component increase and decrease whitin 10%, 20%, and 30%, **(d)** To know the efficiency of domestic resources cost **(e)** To know the production of *White Burley* tobacco isn't efficient economically, if cost component increase and decrease whitin 10%, 20%, and 30% and also level of degradation price of import (c.i.f) whitin 10%, 20%, and 30% in the international market.

The research area is Andongsari village, Ambulu district and Jember regency, selected by purposive methode. The research methode used discriptive analitic and correlational. Sample in this research was total sampling "(25 farmers)". Some analyzes methode are used in this research such as **(a)** Productivity partial analyzes, **(b)** Income analyzes, **(c)** Finance efficientcy analyzes, continue by sensitivity, **(d)** Ekonomic analyzes, and **(e)** Change sensitivity parameter a Domestic Resources Cost (**DRC**) analyzes.

The result of this study are; **(a)** Productivity of *White Burley* tobacco is 1,8 ton/ha, **(b)** The *White Burley* tobacco is profitable, **(c)** The finance of *White Burley* tobacco is efficient Finance, the result show that test R/C ratio is 1,34., sensitivity analyzes show that *White Burley* farming is efficient financially **(d)** *White Burley* tobacco efficient economically with the value of Domestic Recources Cost (**DRC**) Rp 8.570,69 per US \$, and **(e)** The sensitivity parameter test on *White Burley* tobacco is efficient economically.

Key Words: *White Burley tobacco, efficient financially, eficient ekonomically, domestic resources cost*

## **RINGKASAN**

### **Analisis Finansial Dan Ekonomi Produksi Tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember**

**Miftahus Sholihin  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember**

Usahatani tembakau *White Burley* menghasilkan krosok *Burley*. Bahan baku untuk pembuatan rokok putih di Indonesia adalah tembakau *White Burley*, penggunaannya mencapai 20% dari komposisi bahan baku tembakau yang digunakan. Perusahaan Rokok Putih (dalam hal ini adalah *Philips Mhoris Inc*) sampai saat ini memenuhi kebutuhan bahan baku tembakau *White Burley* dari impor, mencapai 80% dari total kebutuhan, sedangkan 20% berasal dari usahatani di wilayah pengembangan tembakau *White Burley*. Untuk mengurangi import tembakau *White Burley* yang cukup tinggi, maka dilakukan perluasan pengembangan tembakau *White Burley* di wilayah Jawa Timur (tembakau *White Burley* merupakan komoditas substitusi import). Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah pengembangan usahatani tembakau *White Burley*. Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember tercatat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki luas panen dan produksi tembakau *White Burley* terbesar.

Penelitian ini dilakukan di Desa Andongsari yang merupakan wilayah pengembangan tembakau *White Burley* dengan produksi dan luas panen “tertinggi” dibandingkan dengan wilayah desa yang lain. Tujuan dari penelitian, adalah; **(a)** Mengetahui tingkat produktifitas usahatani tembakau *White Burley*, **(b)** Mengetahui pendapatan usahatani tembakau *White Burley*, **(c)** Mengetahui produksi tembakau *White Burley* efisien dalam penggunaan biaya produksi, dan pengaruh tingkat kenaikan biaya (*cost*) variabel dan penurunan biaya (*cost*) variabel sebesar 10%, 20%, dan 30% terhadap efisiensi penggunaan biaya

produksi, **(d)** Mengetahui produksi tembakau *White Burley* efisien dalam penggunaan biaya sumberdaya domestik, **(e)** Mengetahui produksi tembakau *White Burley* tercatat sudah tidak efisien secara ekonomik, apabila terjadi tingkat kenaikan biaya (*cost*) variabel, dan penurunan biaya variabel sebesar 10%, 20%, dan 30% serta terjadi tingkat penurunan harga import **(c.i.f)** ditingkat petani sebesar 10%, 20% dan 30% dari pasar internasional.

Penentuan daerah penelitian dilakukan “secara sengaja (*purposive*)” di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pengambilan contoh adalah *Total Sampling*, dengan jumlah responden sebesar “25 (dua puluh lima) petani”. Analisa data yang digunakan, adalah; **(a)** Analisa produktivitas parsial, **(b)** Analisa pendapatan, **(c)** Analisa efisiensi finansial, dilanjutkan dengan sensitivitas terhadap parameter perubahan, **(d)** Analisa ekonomik, dan **(e)** Analisa sensitivitas perubahan parameter terhadap analisa biaya sumberdaya domestik.

Hasil penelitian analisa finansial dan ekonomi produksi tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember, adalah; **(a)** Produktivitas usahatani “dibawah rata-rata”, yaitu 1,8 Ton/Ha, **(b)** Usahatani menguntungkan, sebesar Rp 5.568.133,20 per Ha, **(c)** Usahatani efisien secara finansial, ditunjukkan dengan nilai **R/C ratio** 1,34 dan, analisa sensitivitas lebih lanjut menunjukkan “usahatani masih efisien secara finansial”, **(d)** Usahatani *White Burley* memiliki “efisiensi ekonomik”, dengan nilai Biaya Sumberdaya Domestik (**BSD**), sebesar Rp 8.579,68 per US \$, serta nilai Koefisien **BSD (KBSD)**, sebesar 0,87 dan, **(e)** Uji sensitivitas perubahan parameter menunjukkan usahatani masih “efisien secara ekonomik”.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, maka dirumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember, yaitu; **(a)** Perlunya melakukan “ekstensifikasi” dan “intensifikasi” usahatani, **(b)** Perlunya lebih mengefisienkan penggunaan input produksi, **(c)** Penggunaan biaya dalam negeri perlu lebih dioptimalkan dalam penggunaannya, **(d)** Perusahaan rokok putih perlu meningkatkan pengembangan kemitraan dengan petani untuk meningkatkan penyediaan bahan baku rokok putih.



## PRAKATA

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, taufiq, dan hidayah, serta ridhlo-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini dengan baik. Karya Ilmiah Tertulis (KIT) yang berjudul **Analisis Finansial dan Ekonomi Produksi Tembakau *White Burley* di Kabupaten Jember** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Tertulis (KIT), oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih, kepada;

- (1) Lenny Wijayanti, S.P.,M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, nasehat dan arahan dalam penyelesaian Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini,
- (2) Agus Supriono, S.P.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, dan petunjuk kepada penulis dalam penulisan Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini,
- (3) Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P., selaku Dosen Pembimbing Anggota II serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan motivasi, masukan, saran, arahan, dan nasehat yang berharga selama menjalani kegiatan akademis dan dalam penyempurnaan tulisan ilmiah ini,
- (4) Program Hibah Kompetisi A2 yang telah banyak membantu pendanaan dan motivasi dalam penyelesaian Karya Ilmiah Tertulis (KIT) ini,
- (5) Petugas Penyuluh Lapangan Perusahaan Rokok Putih (Bapak Sugianto, dkk) terimakasih atas masukan, arahan, dan informasi selama penelitian berlangsung,

- (6) Bapak Sulisno selaku koordinator perwakilan petani tembakau *White Burley* serta masyarakat petani tembakau *White Burley* Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, yang telah banyak memberikan informasi selama penelitian berlangsung,
- (7) Kedua orangtuaku tercinta (Bapak M. Da'i dan Ibu Sri Atun) yang senantiasa setiap saat dan setiap waktu mencurahkan kasih sayang dan selalu mendo'akanku serta berkorban untukku, dalam penyelesaian *study* maupun penelitian ini,
- (8) Teman-teman sepenelitian (Ima, Tyas, Babar, Jujuk, Dian, Mbak Ani, Fitri,) terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat, motivasi dan kekompakan selama melaksanakan penelitian,
- (9) Pengurus Laboratorium Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian (Ibu Ir. Sri Subekti, M.Si. (KaLab), Mas Fiul, Mbak Wati, Hesti, Neti, Rere, Mae, Idha, dan Andhre) terima kasih atas dukungan dan pengertian yang diberikan selama ini,

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Karya Ilmiah Tertulis ini, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran agar penulisan Karya Ilmiah Tertulis ini lebih sempurna. Semoga karya tulis ilmiah ini mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang memerlukannya.

Jember, Februari 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	14
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	16
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
2.2 Tembakau <i>White Burley</i> .....	22
2.3 Teori Biaya dan Pendapatan .....	24
2.3.1 Teori Usahatani dan Penyusun Biaya Usahatani.....	24
2.3.2 Teori Produksi dan Produktivitas .....	26
2.3.3 Teori Efisiensi Finansial .....	28
2.3.4 Teori Pendapatan .....	30
2.4 Teori Efisiensi Ekonomi.....	32
2.4.1 Teori Keunggulan Komparatif dengan Pendekatan Teori Efisiensi Biaya Sumberdaya Domestik .....	32
2.4.2 Pemisahan Biaya Ekonomi dan Finansial.....	35
2.4.3 Pemisahan Biaya Domestik dan Asing.....	45
2.5 Teori Sensitivitas.....	48
2.5.1 Teori Sensitivitas Usahatani.....	48
2.5.2 Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Mekanisme Perdagangan Bebas dan Implementasi Perjanjian Uruguay GATT/WTO.....	50
2.6 Kerangka Pemikiran.....	57

<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
3.1 Penentuan Lokasi Penelitian.....	66
3.2 Metode.....	66
3.2.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2.2 Metode Pengambilan Contoh.....	66
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	67
3.4 Metode Pendekatan Analisis.....	67
3.5 Terminologi .....	74
<b>IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>77</b>
4.1 Keadaan Geografis .....	77
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk.....	77
4.2.1 Penduduk.....	77
4.2.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	78
4.2.3 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	79
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	81
4.3.1 Sarana dan Prasarana Umum .....	81
4.3.2 Sarana Informasi dan Komunikasi .....	82
4.3.3 Sarana Transportasi. ....	82
4.4 Keadaan Pertanian.....	83
4.5 Penggunaan Lahan .....	83
4.5.1 Potensi Produksi Pertanian.....	84
4.5.2 Keadaan Umum Petani yang Berusahatani Tembakau <i>White Burley</i> .....	85
4.5.3 Pola Kemitraan Petani Tembakau <i>White Burley</i> .....	87
4.5.4 Penyuluhan pada Kelompok Tani Tembakau <i>White Burley</i> ...	89
4.6 Kondisi Umum Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	90
4.6.1 Pembibitan .....	90
4.6.2 Persiapan Lahan .....	91
4.6.3 Penanaman .....	91
4.6.4 Pemeliharaan .....	92
4.6.5 Pemanenan .....	93

4.6.6 Kegiatan Paska Panen.....	93
4.6.7 Pemasaran .....	94
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>98</b>
5.1 Tingkat Produktivitas Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> .....	98
5.2 Pendapatan Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> .....	99
5.3 Efisiensi Finansial pada Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> dan Tingkat Efisiensi Finansial Ketika Terjadi Perubahan Biaya Variabel.....	104
5.4 Efisiensi Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> dengan Pendekatan Efisiensi Penggunaan Biaya Sumberdaya Domestik (BSD).....	111
5.5 Tingkat Efisiensi Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> , Apabila Terjadi Tingkat Kenaikan Biaya Variabel Dan Penurunan Biaya Variabel Sebesar 10%, 20%, 30% Serta Terjadi Tingkat Penurunan Harga ( <i>Price</i> ) Sebesar 10%, 20%, 30% di Pasar Internasional.....	121
5.5.1 Pengaruh Tingkat Kenaikan Nilai Biaya Variabel Sebesar 10%, 20% dan 30% Terhadap Biaya Sumberdaya Domestik (BSD) dan Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD)..	123
5.5.2 Pengaruh Tingkat Penurunan Nilai Biaya Variabel Sebesar 10%, 20%, Dan 30% Terhadap Biaya Sumberdaya Domestik (BSD) dan Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD)..	127
5.5.3 Pengaruh Penurunan Harga Import Ditingkat Petani Sebesar 10%, 20%, dan 30% Terhadap Biaya Sumberdaya Domestik (BSD) dan Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD)..	131
<b>VI. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>138</b>
6.1 Simpulan.....	138
6.2 Saran.....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Cukai Rokok Tahun Anggaran 1995/1996- 2003 .....	1
1.2	Perkembangan Produksi Industri Rokok Sigaret Kretek Tangan (SKT) Sigaret Kretek Mesin (SKM), Klobot dan Sigaret Putih Mesin (SPM) di Indonesia, Tahun 1990 - 2000 .....	3
1.3	Perkembangan Wilayah Penanaman, Luas Panen, dan Produksi Tembakau <i>White Burley</i> di Kabupaten Jember pada Tahun 2003 - 2004. ....	8
1.5	Distribusi Luas Areal Penanaman Tembakau <i>White Burley</i> di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2005.....	10
4.1	Jumlah Penduduk Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Menurut Kelompok Umur.....	78
4.2	Distribusi Jumlah Penduduk Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Berdasarkan Mata Pencanharian .....	79
4.3	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2003 .....	80
4.4	Sarana Pendidikan di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	81
4.5	Sarana dan Prasarana di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	81
4.6	Kepemilikan Sarana Informasi dan Komunikasi di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	82
4.7	Sarana Perhubungan / Panjang Jalan di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	83
4.8	Klasifikasi Penggunaan Tanah dan Areal Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	84
4.9	Potensi Produksi Pertanian di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.....	85
4.10	Pembagian Grade Tembakau <i>White Burley</i> Berdasarkan Posisi Daun, Warna, dan Kualitas pada Tahun 2005 .....	96
4.11	Daftar Harga Tembakau <i>White Burley</i> pada Masing-masing <i>Grade</i> dan Tingkatan Kualitas, Tahun 2005 .....	97
5.1	Tabel Produktivitas Tembakau <i>White Burley</i> Di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, Tahun 2005 .....	98

5.2	Pendapatan Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, Tahun 2005...	100
5.3	Analisa R/C Ratio Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Per Hektar, Tahun 2005.....	105
5.4	Perubahan Nilai R/C Ratio Akibat Kenaikan Nilai Biaya Variabel Per Hektar Sebesar 10%, 20%, Dan 30% .....	107
5.5	Perubahan Nilai R/C Ratio Akibat Penurunan Nilai Biaya Variabel Per Hektar Sebesar 10%, 20%, Dan 30% .....	109
5.6	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, Tahun 2005 .....	113
5.7	Komponen Biaya Dalam Negeri dan Biaya Luar Negeri Per Hektar Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Tahun 2005 .....	114
5.8	Nilai dan Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Per Hektar dan Per Kilogram Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2005.....	115
5.9	Perkembangan Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar Akibat Faktor Eksternal dan Faktor Internal, Selama Enam Tahun Terakhir .....	122
5.10	Perubahan Nilai BSD dan KBSD (Keunggulan Komparatif) Akibat Kenaikan Biaya Variabel 10%, 20%, dan 30% Per Kilogram Krosok Tembakau <i>White Burley</i> .....	123
5.11	Perubahan Nilai BSD dan KBSD (Keunggulan Komparatif) Akibat Penurunan Biaya Variabel 10%, 20%, dan 30% Per Kilogram Krosok Tembakau <i>White Burley</i> .....	128
5.12	Perubahan Nilai BSD dan KBSD (Keunggulan Komparatif) Akibat Penurunan Harga Import 10%, 20%, dan 30% Per Kilogram Krosok Tembakau <i>White Burley</i> .....	132

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kurva Biaya .....	26
2.2	Kurva Keuntungan Maksimum.....	31
2.3	Konsumen Surplus dan Produsen Surplus.....	51
2.4	Peran Pajak terhadap Keseimbangan Harga dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	54
2.5	Peran Subsidi terhadap Keseimbangan Harga dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat .....	55
2.6	Skema Kerangka Pemikiran .....	64
4.1	Pola Kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis Tembakau <i>Burley</i> di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember .....	87
4.2	Proses Pengeringan Daun Tembakau <i>White Burley</i> di Dalam Gudang Terpal, Kurang Lebih Selama 30 Hari .....	94
4.3	Proses Pengebalan Krosok <i>Burley</i> Sebelum Dikirimkan Ke Gudang Perusahaan Rokok Putih .....	95
5.1	Hubungan Antara Nilai R/C Ratio Yang Berbanding Terbalik dengan Tingkat Kenaikan Biaya Variabel.....	108
5.2	Hubungan Antara Nilai R/C Ratio yang Berbanding Lurus dengan Tingkat Penurunan Biaya Variabel .....	110
5.3	Hubungan Antara Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD) yang Berbanding Lurus dengan Tingkat Kenaikan Biaya Variabel Sebesar 10%, 20%, Dan 30% .....	126
5.4	Hubungan Antara Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD) yang Berbanding Terbalik Dengan Tingkat Penurunan Biaya Variabel Sebesar 10%, 20%, Dan 30% .....	130
5.5	Hubungan Antara Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik (KBSD) yang Berbanding Lurus dengan Tingkat Penurunan Harga Import Sebesar 10%, 20%, Dan 30% .....	135



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
01	Data Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Tahun 2005 .....	148
02	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar, Tahun 2005.....	164
03	Penyesuaian Harga Import Untuk <i>Output</i> Dan <i>Input</i> Tahun 2005....	166
04	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar, Tahun 2005.....	167
05	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar dalam Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri, Tahun 2005 .....	171
06	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley Burley</i> , Tahun 2005 .....	173
07	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 10% .....	174
08	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 10% .....	176
09	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Kenaikan Biaya 10% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> ,Tahun 2005 .....	178
10	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Kenaikan Biaya Variabel Sebesar 10% .....	180
11	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 20% .....	181
12	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 20% .....	183
13	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Kenaikan Biaya 20% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> .....	185
14	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Kenaikan Biaya Variabel Sebesar 20% .....	187
15	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 30% .....	188

16	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Kenaikan Biaya Variabel 30% .....	190
17	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Kenaikan Biaya 30% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> .....	192
18	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Kenaikan Biaya Variabel Sebesar 30% .....	194
19	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> PerHektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 10% .....	195
20	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 10% .....	197
21	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Penurunan Biaya -10% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> .....	199
22	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Biaya Variabel Sebesar 10% .....	201
23	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 20% .....	202
24	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 20% .....	204
25	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Penurunan Biaya 20% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> .....	206
26	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Biaya Variabel Sebesar 20% .....	208
27	Struktur Biaya Finansial Usahatani Tembakau <i>Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 30% .....	209
28	Struktur Biaya Ekonomi Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Per Hektar Setelah Mengalami Penurunan Biaya Variabel 30% .....	211
29	Struktur Nilai Ekonomi Pemisahan Biaya Dalam Negeri dan Luar Negeri Serta Penurunan Biaya 30% Usahatani Tembakau <i>Burley</i> .....	213
30	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik UsahataniTembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Biaya Variabel Sebesar 30% .....	215

31	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Harga C.I.F 10% .....	216
32	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Harga C.I.F 20% .....	217
33	Analisa Biaya Sumber Daya Domestik Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> Setelah Terjadi Penurunan Harga C.I.F 30% .....	218